BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi *trial class* terhadap perkembangan sosial emosional anak yang telah dilaksanakan di KB Bahrul Ulum Mojosari Mojokerto, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *trial class* di KB Bahrul Ulum Mojosari Mojokerto dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
   1) Pada tahap perencanaan, guru menyusun kegiatan pembelajaran berbasis bermain yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini.
   2) Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara menyenangkan melalui aktivitas seperti bermain bersama, bernyanyi, mewarnai, serta pembiasaan rutinitas sekolah.
   3) Pada tahap evaluasi, guru melakukan observasi dan evaluasi terhadap perkembangan anak serta komunikasi dengan wali murid.
2. Dampak *trial class* terhadap perkembangan sosial emosional anak menunjukkan hasil yang positif, yang meliputi:

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

1) Meningkatnya kesadaran diri anak, seperti berani menunjukan hasil karya/kemampuan didepan teman/guru, mengungkapkan perasaan, dan dapat menahan emosi saat menghadapi masalah
2) Meningkatnya rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, seperti mengetahui haknya, bisa mengikuti aturan kelas tanpa diingatkan berulang, merapikan mainan setelah digunakan dan berani mengakui kesalahan.
3) Munculnya perilaku prososial, seperti bermain Bersama, memahami perasaan orang lain, mau berbagi, berprilaku sopan dan mau bekerja sama.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya dalam aspek perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan *trial class*.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori perkembangan psikososial Erikson, khususnya pada tahap initiative vs guilt, yang menunjukkan bahwa pada anak usia dini (AUD) membutuhkan kesempatan untuk mencoba, bereksplorasi, dan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sosialnya. Dan kegiatan *trial class* ini terbukti dapat memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan keberanian, serta menumbuhkan rasa percaya

diri anak melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak menekan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori Hurlock yang menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung dan proses pembiasaan. Dalam hal ini, *trial class* dapat membentuk pengalaman konkret yang mampu menstimulasi kesadaran diri, tanggung jawab, dan kemampuan anak dalam mengelola emosi.

Pada teori Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan anak juga diperkuat oleh hasil penelitian ini. *Trial class* menyediakan lingkungan sosial yang mendukung terjadinya interaksi antar teman sebaya maupun dengan guru, sehingga mempercepat perkembangan kemampuan sosial anak, termasuk perilaku prososial seperti berbagi, membantu, dan bekerja sama.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Dengan demikian, secara teoretis penelitian ini menegaskan bahwa pengalaman belajar yang bersifat langsung, interaktif, dan kontekstual seperti *trial class* mempunyai peranan penting dalam mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

2. Implikasi Praksis

Secara praksis, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1) Bagi Lembaga PAUD

Program *trial class* dapat dijadikan sebagai program yang strategis dalam menyambut peserta didik baru. Maka dari itu lembaga perlu merancang kegiatan yang lebih terstruktur dan menyenangkan sehingga mampu memgembangkan sosial emosional anak.

2) Bagi Guru

Guru perlu menerapkan pendekatan yang hangat, sabar, komunikatif dalam proses adaptasi anak dan dapat memanfaatkan kegiatan bermain sebagai media utama dalam membangun interaksi sosial anak.

3) Bagi Orang Tua

Orang tua perlu memberikan dukungan emosional kepada anak dalam proses adaptasi disekolah dan tidak terlalu protektif agar anak lebih percaya diri dan dapat belajar mandiri.

4) Bagi Pengembangan Program PAUD

Trial class dapat dijadikan model program transisi dari rumah ke sekolah dan program ini juga dapat direplikasi di lembaga PAUD lain dengan kreasi dan inovasi masing-masing lembaga.

UNIVERSITAS
KH ABDUL CHALIM

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga PAUD

   Kegiatan *trial class* sangat membantu perkembangan sosial emosional anak sebelum masuk ajaran baru, maka kami berharap KB Bahrul Ulum tetap menjadikan program *trial class* sebagai program rutin sebelum tahun ajaran baru dengan mengembangkan variasi kegiatan yang lebih inovatif dan menyenangkan serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan bisa lebih kreatif dalam merancang kegiatan yang menarik sehingga dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan lebih aktif bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda dan cakupan yang lebih luas.

D. PENUTUP

Peneliti menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM